

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

3.1 Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari, melakukan pengamatan/pengukuran kasus riwayat operasi *seksio caesaria* pada ibu bersalin yang dilakukan asuhan kebidanan, menggambarkan bahwa pasien dengan riwayat operasi *seksio caesaria* pada kehamilan aterm merupakan hal yang patologis, tetapi juga tidak menutup kemungkinan menjadi fisiologis jika kehamilannya yang sekarang ini tidak ada penyulit atau kendala yang bisa membahayakan keadaan ibu maupun janin. *Seksio caesaria* sendiri penyebabnya bisa dari berbagai hal dan penyakit ibu misalnya CPD, kelainan letak, riwayat operasi pada kehamilan sebelumnya dengan jarak <2 tahun, *eklamsi*, *plasenta previa*, janin besar (*makrosomia*), ruptur uteri iminen, partus lama, Ketuban pecah dini (KPD), anemia, gawat janin yang harus segera diakhiri kehamilannya dengan operasi *seksio caesaria* karena kemungkinan besar jika tidak segera dilakukan tindakan SC bisa membahayakan kondisi keduanya. Dalam rancangan penelitian ini dapat mengetahui bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah dilakukan

perlakuan/asuhan kebidanan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

3.2 Kasus terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah ibu bersalin dengan riwayat operasi *seksio caesaria* di BPS Maulina Hasnida.

3.3 Variabel penelitian (konsep yang akan diteliti)

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2008).

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah ibu bersalin dengan riwayat operasi *seksio caesaria* dan asuhan kebidanan.

3.3.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan pada ibu bersalin

Dengan riwayat operasi *seksio caesaria*

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Asuhan Kebidanan	Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, persalinan, nifas, bayi setelah lahir serta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data dasar 2. Interpretasi data dasar 3. Identifikasi diagnosis dan masalah potensial 4. Mengidentifikasi kebutuhan 5. Merencanakan asuhan 	Wawancara

	keluarga berencana	menyeluruh 6. Pelaksanaan 7. Evaluasi	
Suatu kondisi pada ibu dengan riwayat operasi seksio Caesarea	Riwayat operasi seksio caesaria merupakan hal yang patologis dan bisa menjadi hal yang fisiologis jika tidak ada penyulit pada kehamilannya sekarang.	1. Terdapat luka bekas operasi seksio caesarea 2. Riwayat Obstetri yang lalu anak terkecil < 2 tahun	Lembar Observasi dan Wawancara

3.5 Lokasi dan waktu

1. Tempat

Penelitian dilakukan di BPS Maulina Hasnida Amd.Keb.

2. Waktu

Waktu studi kasus dilakukan pada tanggal 15-Januari-2014 sampai dengan 8-Februari-2014.

3.6 Prosedur pengambilan data penelitian

Pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam peneliti (Hidayat, 2010). Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain dapat berupa observasi dan wawancara (Hidayat, 2010). Sebelum melakukan pengambilan data, melakukan izin terlebih dahulu pada (institusi kesehatan). Selanjutnya data yang diperoleh dengan menggunakan satu sampel yang akan dilakukan asuhan kebidanan. Hasil untuk mengetahui pada pasien tersebut di

lakukan wawancara dengan pasien yang sebelumnya di setuju oleh (Pemilik / Kepala Ruangan, Dokter yang mengani dalam institusi kesehatan serta pasien sendiri).

1.6.1 Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini secara sistematis meliputi :

1. Studi Kepustakaan

peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dari berbagai literatur, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul karya tulis ilmiah ini.

2. Studi Kasus

Studi Kasus (deskriptif) dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi, pengkajian, merumuskan diagnosa / masalah aktual maupun masalah potensial, perencanaan tindakan implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan tehnik :

a. Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab dengan klien dan keluarga guna memperoleh data yang di perlukan untuk meberikan asuhan kebidanan pada ibu tersebut.

b. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (head to toe) meliputi :

1. Inspeksi

adalah observasi yang sistematis tidak hanya terbatas pada penglihatan tapi juga meliputi indra pendengaran dan penciuman.

2. Palpasi

palpasi adalah menyentuh dan menekan permukaan luar tubuh dengan jari.

3. Perkusi

adalah melakukan ketukan langsung atau tidak langsung pada permukaan tubuh untuk memetakan informasi tentang organ atau jaringan yang ada di bawahnya.

4. Auskultasi

adalah mendengarkan bunyi dalam tubuh yang menggunakan stetoskop dengan menggambarkan dan menginterpretasikan bunyi yang di dengar.

c. Pengkajian Psikososial

Pengkajian psikologi meliputi status emosional, respon terhadap kondisi yang dialami secara interaksi klien terhadap keluarga, petugas kesehatan dan lingkungan.

3.7 Tehnik analisis data penelitian / diskriptif

Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif. Data diperoleh dari tanggung jawab, pemeriksaan untuk diagnosis. Dari diagnosis yang di dapat untuk di tindak lanjuti dari permasalahan dan akan di dapatkan hasil tindakan dan evaluasi hasil.